

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa misi penginjilan GZB Dan Implementasinya itu dilaksanakan secara menyeluruh oleh GZB dengan beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain : memberitakan firman Tuhan kepada setiap masyarakat serta melakukan pendekatan terhadap tokoh-tokoh masyarakat, tidak sebatas itu saja dalam melakukan penginjilan GZB memberikan layanan pendidikan, kesehatan, serta ikut dalam kegiatan masyarakat.

Gereja Toraja Jemaat Koranti Klasis Wotu sudah melaksanakan sesuai dengan apa yang dilakukan oleh *Gereformeerde Zendingsbon* (GZB), dalam hal ini memberitakan firman Tuhan, layanan pendidikan, kesehatan, dan ikut dalam kegiatan masyarakat, akan tetapi belum sepenuhnya dilaksanakan secara maksimal, hal ini disebabkan tidak semua majelis gereja berlatar belakang teologi, kesehatan, dan tenaga pendidik, tetapi Jemaat Koranti Klasis Wotu tetap dengan tekun untuk terus melanjutkan misi penginjilan. Karena orang percaya meyakini gereja ada sampai sekarang ini karena ada peran yang sangat hebat, serta pengorbanan yang teramat mulia. Gereja boleh ada dan terus berkembang karena orang percaya terus-menerus menyuarakan kabar keselamatan.

Terdapat implementasi dalam pelayanan misi di Gereja Toraja Klasis Wotu, sebagai orang percaya akan terus menyuarakan kabar sukacita kepada semua orang, dan sekiranya membenahi yang perlu dibenahi, yang sudah dijalankan dengan baik sekiranya itu tetap dijalankan dengan baik dan dipertahankan.

B. Saran.

Adapun saran penulis untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Teks dapat dikaji tentang analisis ketokohan Antonie Aris van de Loosdrecht dalam pertumbuhan iman di Jemaat Koranti Klasis Wotu.